

3. METODE PENELITIAN

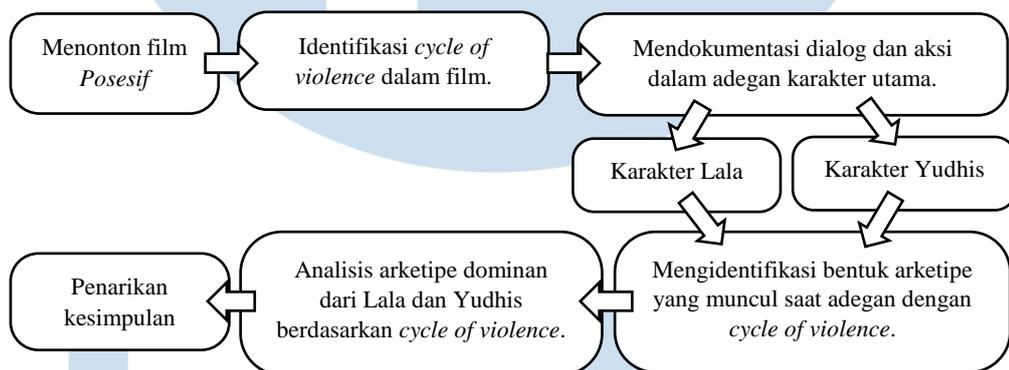
Menurut Leavy (2017) terdapat lima metode penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti, kuantitatif, kualitatif, metode-campuran, *arts-based research*, *community-based participatory research* (hlm. 9). Metode kualitatif digunakan oleh peneliti untuk melihat makna dibalik sebuah situasi, kondisi atau membangun pemahaman yang mendalam mengenai kehidupan sosial. Penelitian secara kualitatif menekankan kepada kedalaman pemaknaan dan pemahaman penulis dalam memproses suatu topik penelitian.

Dalam penelitian kali ini penulis akan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sulistyono dan Basuki (2010), studi kasus merupakan salah satu bentuk dalam penelitian secara deskriptif yang melihat suatu kejadian, kondisi lingkungan, atau memahami suatu hal secara mendalam (hlm. 113). Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, penulis akan melihat film *Posesif* sebagai sebuah kejadian atau peristiwa yang akan dibedah dan dipelajari lebih dalam untuk dianalisa. Dalam melakukan penelitian secara deskriptif kualitatif, dibutuhkan data-data yang akan membantu penelitian. Menurut Marshall dan Rossman yang dikutip oleh Sugiyono (2011), terdapat beberapa cara pengumpulan data pada penelitian kualitatif, yaitu observasi secara langsung, wawancara mendalam, partisipasi dalam pengaturan, tinjauan pustaka/studi pustaka (hlm. 225).

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, data primer yaitu film *Posesif*, dan data sekunder yang berupa teori, jurnal, atau artikel yang dapat membantu penelitian. Terdapat dua metode dalam pengumpulan data dari sumber data pada penelitian ini. Teknik observasi akan digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data dari film *Posesif* sebagai data primer. Film *Posesif* akan ditonton secara berulang untuk menemukan adegan dan/atau dialog yang sesuai dengan topik penelitian. Kemudian adegan dan dialog yang dirasa sesuai tersebut akan dicatat, yang nantinya akan diteliti sesuai dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan studi pustaka digunakan dalam

penelitian untuk mengumpulkan teori, jurnal, ataupun artikel yang sesuai dengan topik penelitian yang akan dilakukan.

Film *Posesif* akan dianalisis secara tekstual, film akan dibaca sebagai teks. Kemudian film akan dibagi menjadi bagian-bagian kecil. Pertama penulis akan mengidentifikasi dan mencatat adegan-adegan yang terdapat *cycle of violence*, dari awal adegan hingga akhir adegan. Identifikasi dan pencatatan adegan ini akan menjadi data yang akan diobservasi lebih lanjut. Kemudian penulis akan mengobservasi dialog atau aksi apa yang terjadi selama adegan diantara kedua karakter utama dalam film, yaitu Lala dan Yudhis. Setelah mengidentifikasi dialog dan aksi dalam adegan, penulis akan melakukan identifikasi karakteristik tokoh utama yaitu Lala dan Yudhis, dengan salah satu dari ciri dari kedua belas arketipe yang dikemukakan oleh Pearson.



Gambar 3.1 Alur penelitian film *Posesif*
(Dokumentasi Pribadi)